

# Fungsi dan Manfaat Museum

Oleh : Suratmin

Di kota Yogyakarta banyak terdapat Museum, tetapi masih banyak orang yang belum mengerti tentang fungsi, dan manfaat Museum. Untuk itu berikut ini kami sajikan tentang apakah fungsi, dan manfaat Museum itu.

Museum bagi suatu bangsa adalah penting. Peradaban suatu bangsa dapat dilihat dari atau lewat Museum-museum yang dimilikinya. Seorang asing yang datang di suatu daerah tidak perlu menjelajah seluruh daerah itu untuk mengenal dan melihat kebudayaan atau sejarahnya. Dengan adanya museum-museum lapangan yang baik keinginan memahami peradaban daerah itu sebagian sudah terjawab. Manfaat museum bagi penduduk pribumi merupakan cermin dari nenek moyangnya. Dengan demikian pendapat Drs. Djoko Soekiman dalam ungkapannya mengajak agar kita merasa berbahagia karena memiliki berbagai museum, sungguhpun keadaannya belum memadai bila dibandingkan dengan kekayaan seni dan budaya yang terdapat pada Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal sebagai pusat kebudayaan.

Untuk memberi gambaran lebih jelas, maka berikut ini dikemukakan tentang fungsi museum ialah :

## 1. Tempat Rekreasi:

Museum dengan benda-benda koleksinya yang berupa benda-benda seni budaya yang mengandung nilai estetika, indah, aneh, antik, merupakan penawar bagi para pengunjung yang sedang tertekan jiwanya, merupakan “obat” bagi mereka yang lelah dalam menghadapi kesibukan sehari-hari

## 2. Tempat Ilmu Pengetahuan:

Dibalik benda-benda koleksi tersembunyiilah bermacam-macam pengetahuan yang setiap saat mengajak para cendekiawan untuk mengungkap tabir rahasianya. Oleh karena itu museum alamat yang tepat bagi mereka yang mengadakan research/penyelidikan/penelitian dan juga bagi mereka yang ingin menambah pengetahuan.

## 3. Sumber Informasi

AC Parker seorang Museoloog Amerika Serikat menyatakan bahwa museum dalam arti modern adalah suatu lembaga yang secara aktif melakukan tugasnya di dalam menerangkan dunia manusia dan alam. Misalnya Museum Perjuangan bertugas menjelaskan alam perjuangan suatu bangsa.

#### 4. Sebagai pendidikan Kebenaran

Penunaaian tugas edukasi oleh museum tidak seperti pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, universitas-universitas karena yang harus dididik museum bukan hanya kelompok anak-anak mahasiswa, tetapi terdiri dari manusia yang berlainan tingkat kecerdasannya dan pendidikannya, lain kebangsaannya dan lain pula pandangan hidupnya.

### C. Manfaat Museum

Membicarakan manfaat museum untuk pendidikan sejarah di sini terlebih dahulu disadari bahwa tujuan pokok kegiatan ini harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu: Membentuk manusia pembangunan yang berpancasila dan membentuk manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, serta memiliki pengetahuan dan ketrampilan, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan mencintai sesama manusia, sesuai dengan yang termaktup dalam UUD 1945.

Untuk mendapatkan manfaat dari museum terhadap pendidikan sejarah, maka pada pembicaraan ini dapat dikatakan bahwa seharusnya ada hubungan yang erat antara museum dengan publik. Dalam hal ini khususnya untuk pendidikan sejarah siswa-siswa SMTA. Untuk itu perlu diingat bahwa dalam upaya mencerdaskan bangsa sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan itu, sistem pendidikan kita mempunyai 2 jalur, Jalur pendidikan formal yaitu dari Taman Kanak-Kanak sampai perguruan tinggi, dan jalur pendidikan non formal melalui media massa (koran, majalah, radio, TV, film), perpustakaan dan museum. Apabila media massa dapat memainkan peranan positif dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan upaya mencerdaskan bangsa, tentu dapat dibuat analogi bahwa perpustakaan dan museum dapat juga memainkan peranannya yang cukup aktif. Dalam hal ini tergantung dari para pengelolanya, sudah siap dan tanggapkah segala gejala, gejolak dan keperluan masyarakat lingkungannya.

Sebuah lembaga tumbuh dan berkembang dalam masyarakat jika dirasakan ada manfaatnya. Dalam hal museum manfaat itu dapat dirangkum dalam pengertian berikut, yaitu: **Edukatif, Inovatif, Rekreatif dan Imajinatif**. Semua manfaat itu didasarkan bahwa museum memang merupakan sumber informasi terhadap publik pengunjungnya. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan uraian secara sekilas tentang beberapa manfaat dari kunjung museum tersebut/

#### 1. Edukatif

Manfaat pertama dirasakan cukup dominan bagi seseorang yang secara sadar berkunjung ke museum. Dengan mengunjungi museum seseorang akan belajar dan menambah pengetahuannya terutama dengan benda-benda yang dikoleksi dalam museum tersebut. Seseorang pengunjung dapat mengetahui perkembangan peradaban pada suatu masa di suatu daerah, atau perkembangan peradaban secara mutakhir lewat koleksi museum, ilmu-ilmu yang berkepentingan dengan koleksi museum antara lain sejarah, arkeologi, antropologi, sosiologi, politik, biologi, serta cabang ilmu lainnya yang juga mempunyai museum-museum khusus.

## **2. Inovatif**

Dengan mengunjungi museum seseorang akan menemukan ide baru, sehingga menghasilkan karya baru. Seorang peneliti tidak akan segan untuk orang pergi ke museum tertentu karena koleksi museum tersebut menarik perhatian. Ia akan segera saja menghasilkan Interpretasi baru, teori baru yang sebelumnya tidak terpikirkan.

## **3. Rekreatif**

Dengan mengunjungi museum orang dapat juga rilek, santai, dan melepaskan himpitan-himpitan sehari-hari yang telah menyibukkannya. Oleh karena itu dapat disaksikan pada hari-hari libur museum yang sudah terkenal dipadati pengunjung, misal Museum Nasional Jakarta, dan Museum Negeri Provinsi Bali yang berhasil menarik pengunjung untuk berekreasi. Wisatawan-wisatawan asing pada museum-museum tersebut menjadikan tujuan rekreasi wisatanya. Museum dapat merupakan tempat untuk rilek sambil menyaksikan benda-benda negeri yang dikunjunginya.

## **4. Imajinatif**

Manfaat ini telah dibuktikan oleh kalangan seniman. Misalnya seorang pelukis dapat menjadikan salah satu koleksi museum. Dengan mengunjungi museum seorang seniman dapat melakukan kontemplasi sehingga mampu mengembangkan daya Imajinasinya untuk menghasilkan suatu karya seni.

Demikian juga dengan kunjungan museum siswa-siswa dapat memperjelas Imajinasinya terhadap pelajaran sejarah dari guru di sekolahnya, karena dibantu memperhatikan diorama, foto-foto, koleksi beserta penjelasannya.

Sumber : Suratmin, *Museum sebagai wahana pendidikan sejarah*, Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Yogyakarta, 2000.